

**PERAN KH. AHMAD RIFA'I DALAM PRAKTIK LITERASI
ISLAM DI JAWA TENGAH ABAD KE-19**

Proposal Skripsi

Diajukan kepada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Salah
Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan



Disusun Oleh:

Azkie Firsty Octa Vinna

16140057

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2023**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-834/Un.02/DA/PP.00.9/06/2023

Tugas Akhir dengan judul : Peran KH. Ahmad Rifa'i dalam Praktik Literasi Islam di Jawa Tengah Abad ke-19

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AZKIA FIRSTY OCTA VINNA
Nomor Induk Mahasiswa : 16140057
Telah diujikan pada : Rabu, 31 Mei 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A.
SIGNED

Valid ID: 6482ccf3a8419



Penguji I
Dr. Anis Masruri, S.Ag., S.S., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6482cc910ea24



Penguji II
Ahmad Anwar, M.A.
SIGNED

Valid ID: 6482e5f355df5



Yogyakarta, 31 Mei 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 6482eddb4d267

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Azkia Firsty Octa Vinna

NIM : 16140057

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Peran KH. Ahmad Rifa'i dalam Praktik Literasi Islam di Jawa Tengah Abad ke-19" merupakan hasil karya penulis sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali secara tertulis disitir menggunakan standar dan prosedur ilmiah serta tercantum dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti merupakan plagiat dari hasil karya orang lain, maka segala tanggung jawab ada pada penulis sendiri.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 28 Mei 2023

Yang menyatakan,


51DAKX38820162
AZKIA Firsty Octa Vinna

16140057

Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A.
Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS

Hal: Skripsi Sdr. Azkia Firsty Octa Vinna

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu
Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, mengoreksi dan melakukan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Azkia Firsty Octa Vinna
NIM : 16140057
Prodi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya
Judul : "Peran KH. Ahmad Rifa'i dalam Praktik Literasi Islam di
Jawa Tengah Abad ke-19"

Dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut, saya berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera disetujui dan disidangkan dalam munaqasyah.

Demikian atas perhatiannya, saya mengucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 28 Mei 2023
Dosen Pembimbing,



Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A.
NIP.19710601 200003 1 002

MOTTO

«لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا»

— Al-Baqarah: 286 —

“Happiness can be found even in the darkest of times,
if one only remember to turn on the light.”

— Professor Albus Dumbledore —

“What we know is a drop. What we don't know is an ocean.”

— Jonas Kahnwald —

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada keluarga, kerabat, sanak saudara, tetangga, dan handai tolan yang senantiasa bertanya “kenapa belum lulus juga?” “kapan wisuda?” “mengapa lama sekali kuliahnya?”. Terima kasih telah menjadi alasan saya untuk *keep going and not give up too soon.*

Untuk diriku sendiri,

At last but not least, I want to thank me for believing in me, I want to thank me for doing all this hardwork, I want to thank me for never quitting, I want to thank me for finishing what I started



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

INTISARI

PERAN KH. AHMAD RIFA'I DALAM PRAKTIK LITERASI ISLAM DI JAWA TENGAH ABAD KE-19

**Azkie Firsty Octa Vinna
16140057**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran KH. Ahmad Rifa'i dalam Praktik Literasi Islam di Indonesia. Manfaat penelitian ini ada dua yakni secara teoritis dan praktis. Manfaat teoritis diharapkan memberikan wawasan akademik dan memperkaya khazanah intelektual, khususnya pengkajian yang berkaitan dengan peran dan kontribusi ulama Nusantara terhadap dunia literasi khususnya literasi agama Islam. Manfaat praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap referensi bagaimana ulama kontemporer dapat menjadi aktor praktik literasi Islam melalui karya-karya tulis yang dihasilkan. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian sejarah dengan jenis penelitian studi kepustakaan (*library research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis isi sejarah yang terdiri dari empat tahapan yaitu heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa praktik literasi Islam di Indonesia telah ada sejak masuknya Islam di Indonesia. Praktik literasi Islam dapat tercapai karena praktik tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman Islam yang disesuaikan dengan budaya lokal bentuk praktik literasi yang muncul adalah praktik literasi yang memperhatikan bahasa dan komposisi lokal, dalam hal ini bahasa Jawa dan aksara

KH. Ahmad Rifa'i merupakan tokoh ulama Indonesia pada abad ke-19 yang andil dalam pengajaran Islam serta kebudayaan anti kekuasaan. Dalam praktik literasi Islam, KH. Ahmad Rifa'i dapat diketahui melalui penulisan Kitab Tarajumah yang menggunakan bahasa lokal agar mudah dalam menyampaikan ajaran agama Islam kepada Masyarakat Jawa, mendirikan Pesantren sebagai media untuk memperluas ajaran kitabnya, dan membentuk jaringan Kiai-Santri melalui Gerakan Rifa'iyah.

Kata Kunci: KH. Ahmad Rifa'i, Praktik Literasi Islam, Abad ke-19

ABSTRACT

THE ROLE OF KH. AHMAD RIFA'I ON ISLAMIC LITERACY PRACTICE IN CENTRAL JAVA ON THE 19TH CENTURY

**Azkie Firsty Octa Vinna
16140057**

This study aims to determine the role of KH Ahmad Rifa'i in Islamic Literacy Practices in Indonesia. The benefits of this research are theoretical and practical. The theoretical benefits are expected to provide academic insight and enrich the intellectual treasure, especially studies related to the role and contribution of Nusantara scholars to the world of literacy, especially Islamic religious literacy. Practical benefits, this research is expected to contribute to the reference of how contemporary scholars can become actors of Islamic literacy practices through the written works produced. This research was conducted using historical research method with library research. The data collection technique used is documentation. The data analysis technique in this research is the historical content analysis technique which consists of four stages, namely heuristics, verification, interpretation, and historiography. The results of this study can be concluded that the practice of Islamic literacy in Indonesia has existed since the entry of Islam in Indonesia. The practice of Islamic literacy can be achieved because the practice aims to provide an understanding of Islam that is adapted to local culture. The form of literacy practice that emerges is a literacy practice that pays attention to local language and composition, in this case Javanese language and script. KH. Ahmad Rifa'i is an Indonesian ulama figure in the 19th century who contributed to the teaching of Islam and anti-authority culture. In the practice of Islamic literacy, KH. Ahmad Rifa'i can be seen through the writing of the Book of Tarajumah which uses local languages to make it easy to convey Islamic teachings to the Javanese Community, establishing Islamic Boarding Schools as a medium to expand the teachings of his book, and forming a Kiai-Santri network through the Rifa'iyah Movement.

Keywords: KH. Ahmad Rifa'i, Islamic Literacy Practice, 19th Century

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi berjudul “Peran KH. Ahmad Rifa’i dalam Praktik Literasi Islam di Jawa Tengah Abad ke-19”. Selawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di hari akhir nanti. Pada penulisan kripsi ini penulis menyadari bahwa terdapat berbagai macam kendala dan kekurangan, namun berkat dukungan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Muhammad Wildam, MA. selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Thoriq Tri Prabowo, M.IP selaku Dosen Penasihat Akademik (DPA) yang telah memberikan arahan dalam pemilihan judul.
4. Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah memberikan arahan, saran serta masukan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

5. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membimbing dan memberikan ilmu selama perkuliahan.
6. Kakek penulis Bapak M. Bachar Mustofa alm. dan Nenek penulis Ibu Kiswati Siti Sholimah untuk segala bimbingan, dukungan, didikan, doa serta kasih sayang tulusnya kepada penulis.
7. Kedua orang tua penulis yang senantiasa mendoakan kemudahan penulis.
8. Keluarga besar Bani Bachar selaku sponsorship yang telah memberikan dukungan materiil maupun moril kepada penulis selama perkuliahan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Diri sendiri yang tidak mudah meyerah mengalahkan rasa malas untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman IP B angkatan 2016 Jurusan Ilmu Perpustakaan yang menjadi teman seperjuangan selama masa kuliah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 29 Mei 2022

Penulis

DAFTAR ISI

PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
NOTA DINAS	iv
MOTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
INTISARI.....	vii
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah.....	5
1.4 Fokus Penelitian	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	6
1.7 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	8
2.1 Tinjauan Pustaka	8
2.2 Landasan Teori	14
2.2.1 Peranan Sosial	14
2.2.2 Pengertian Literasi.....	15
2.2.3 Literasi Agama Islam	16
2.2.4 Praktik Literasi	18
2.3 Peta Berpikir.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
3.1 Jenis Penelitian	23
3.2 Pendekatan Penelitian.....	24

3.3.Subjek Objek Penelitian	24
3.4 Instrumen Penelitian	24
3.5 Sumber Data	25
3.6 Teknik Pengumpulan Data	25
3.7 Analisis Data	26
3.8 Uji Keabsahan Data	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Kehidupan KH. Ahmad Rifa'i	30
4.1.1 Biografi KH. Ahmad Rifa'i	30
4.1.2 Latar Belakang Pendidikan	38
4.2 Peran KH. Ahmad Rifa'i dalam Praktik Literasi Islam di Jawa Tengah	
Abad ke-19	40
4.2. Latar Belakang Praktik Literasi	40
4.2.2 Peran KH. Ahmad Rifa'i	42
BAB V PENUTUP	58
5.1 Kesimpulan	58
5.2 Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik dasar literasi dalam naskah keagamaan sudah terlebih dahulu dikenal oleh masyarakat Nusantara (Indonesia). Seorang sejarawan Asia Tenggara, Reid (2014, hlm. 254) menjelaskan praktik literasi orang Jawa dan Bali berdasarkan keterangan van Goens yang memimpin lima ekspedisi dari Batavia ke kerajaan Mataram antara tahun 1648-1654 menyimpulkan mayoritas orang Jawa mampu membaca dan menulis dalam bahasa mereka. Budaya membaca dan menulis masyarakat Jawa dan Bali pada masa tersebut berkaitan erat dengan pengaruh budaya dan penyebaran agama yang dibawa oleh bangsa tertentu.

Penyebaran budaya dan agama Islam di Indonesia juga tidak terlepas dari peran teks religi yang menyertainya. Teks religi berperan penting dalam proses Islamisasi masyarakat sebagai media pengenalan terhadap sejarah, praktik beribadah serta penegasan kembali kebenaran ajaran Islam bagi para mualaf (Ricci, 2010, hlm. 3). Hal tersebut kemudian memunculkan teori Arabic Cosmopolis yang dikemukakan oleh Ricci (2010, hlm. 13) sebagai pengembangan dari teori Sanskrit Cosmopolis yang dikemukakan oleh Pollock. Teori Arabic Cosmopolis mengemukakan bahwa Islam telah memasuki penyebarannya melalui jaringan literatur di Arab, Asia Selatan, dan Asia Tenggara, termasuk Indonesia. Jejaring sastra religi menyiratkan adanya

praktik literasi (praktik yang berhubungan dengan teks). Praktik literasi tersebut didorong oleh adanya kepercayaan terhadap agama tertentu, dalam hal ini agama Islam. Sederhananya, praktik literasi mendorong peningkatan penyebaran agama dalam masyarakat. Praktik literasi itu sendiri berbentuk vernakularisasi (proses penyalinan, penulisan, dan penerjemahan teks) atas ajaran agama.

Praktik literasi Islam di Indonesia tidak terlepas dari peran dai dan para ulama yang erat dengan budaya tulis. Ketidakterpisahan itu ditandai dengan banyaknya kitab-kitab yang disusun oleh para ulama di seluruh Nusantara. Terkait dengan pernyataan tersebut, katalog di Perpustakaan Nasional RI menunjukkan bahwa terdapat sekitar 931 buku naskah kuno berbahasa daerah tentang keislaman (Behrend & Pudjiastuti, 1997, hlm. xiv). Katalog naskah-naskah dari bahasa daerah di seluruh Indonesia menjadi bukti kuat bahwa khazanah sastra di Indonesia sangat melimpah sekaligus membuktikan adanya praktik literasi oleh ulama Indonesia.

Praktik literasi dalam konteks agama Islam di Indonesia dimulai sejak proses Islamisasi besar-besaran pada abad-13. Setelah itu barulah pada abad ke-14 transmisi keilmuan Islam dari Makkah ke Indonesia khususnya di Jawa terjalin secara langsung berkat peran Maulana Malik Ibrahim yang juga dikenal sebagai Sunan Gresik (Ismawati, 2005, hlm. 43). Hingga pada abad ke-17 transmisi pengetahuan Islam melalui teks keagamaan secara besar-besaran dibawa langsung oleh para saudagar muslim, peziarah, dan cendekiawan dari India dan Arab melalui jalur perdagangan. Kota-kota di pesisir pantai pada waktu itu berfungsi sebagai pusat perdagangan dan pelabuhan, kemudian dikembangkan menjadi pusat kebudayaan dan pembelajaran

Islam (Ricci, 2010, hlm. 4).

Azra (2013, hlm. 300) menyatakan, perkembangan keilmuan Islam pada abad ke-17 di Indonesia telah melahirkan ulama-ulama yang produktif menyebarkan dakwahnya melalui karya tulis di antaranya, Nuruddin al-Raniri (1068-1658), Abdurrauf as-Sinkili (1024-1105 H/1615-1693), dan Muhammad Yusuf al-Makassari (1627-1699). Gelombang pengetahuan keislaman yang masuk ke Indonesia semakin meluas dengan dibukanya terusan Suez pada abad ke-19 yang mengakibatkan teks-teks keagamaan lebih cepat masuk ke Indonesia (Steenbrink, 1984, hlm. 6). Selain itu, gelombang umat Islam yang berangkat haji dan menetap di Makkah untuk menuntut ilmu juga semakin meningkat. Tradisi kaum intelektual Islam yang menetap lama di Haramain (Makkah-Madinah) untuk menuntut ilmu telah memunculkan interaksi yang harmonis antar dunia Islam Melayu-Indonesia dan dunia Islam di wilayah lain yang mendorong tradisi intelektual yang ditandai dengan kedekatan hubungan guru-murid antara ulama Melayu-Indonesia dengan ulama Haramain yang berperan sebagai pusat pembelajaran Islam. Kemunculan ulama-ulama Nusantara yang menuntut ilmu dan tinggal di Haramainpun semakin banyak, di antaranya muncul nama KH. Ahmad Rifa'i, Syaikh Nawawi al-Bantani dan Syaikh Kholil Bangkalan.

Sebagai bentuk pengamalan keilmuan Islam yang telah di dapat selama belajar di Haramain, para ulama tersebut kemudian memproduksi karya tulis dalam bidang keislaman sebagai rujukan dalam mendistribusikan ajaran Islam. Karya tulis para ulama Indonesia merupakan terjemahan dari kitab-kitab berbahasa Arab yang

kemudian disadur dan ditulis ke dalam banyak bahasa daerah dan aksara terkait, seperti Melayu, Jawa, Aceh, Minangkabau, Madura, Sunda, Bugis, Sasak, Wolio, dan masih banyak bahasa lainnya yang menggunakan aksara Jawi, Pegon, Serang, Hanacaraka, Cacarakan, Rejang, Kaganga, dan aksara lokal lainnya. Hal ini dilakukan karena teks-teks keagamaan yang berasal dari Arab menggunakan bahasa Arab dan huruf Hijaiyah yang tidak dimengerti oleh masyarakat Indonesia sehingga memerlukan interpretasi, dan translasi untuk dapat memahami ajaran Islam yang universal agar dapat disesuaikan dengan konteks sosial budaya masyarakat setempat. Diperlukan seorang ahli bahasa dan agama untuk dapat menerjemahkan dan menginterpretasikan teks agama Islam agar dapat dipelajari dan mudah dipahami oleh masyarakat lokal sehingga teks tersebut dapat menjadi rujukan dalam menjalankan kehidupan beragama. Dalam hal ini, ulama memiliki kualifikasi untuk menginterpretasikan dan menerjemahkan teks keagamaan yang berasal dari Arab. Ulama-ulama di Indonesia banyak berperan dalam mengalih bahasakan teks keagamaan yang bersumber dari Arab dengan cara melakukan penyaduran karya ke dalam bahasa dan aksara lokal

Salah satu ulama-ulama yang aktif memproduksi karya tulis pada abad ke-19 adalah KH. Ahmad Rifa'i. Karya tulisan KH. Ahmad Rifa'i disebut sebagai kitab Tarajumah yang memuat tiga pokok ajaran Islam yaitu usuludin, fikih, dan tasawuf. KH. Ahmad Rifa'i merupakan ulama yang menggunakan cara unik dalam penulisan kitab yaitu menggunakan bahasa Jawa dan aksara Arab Pegon. Ia dianggap sebagai hampir satu-satunya tokoh yang bisa memberikan uraian tentang agama Islam tanpa

menggunakan istilah Arab, dan mampu menerangkan serta menulis buku keagamaan dalam bahasa Jawa yang menarik dalam bentuk syair (Steenbrink, 1984, hlm. 116). KH.Ahmad Rifa'i juga dapat diidentifikasi sebagai ahli sastra (*man of letters*). Produktivitas KH. Ahmad Rifa'i dalam memproduksi karya tulis menunjukkan bahwa KH. Ahmad Rifa'i memiliki peran penting dalam praktik literasi Islam. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengangkat judul "Peran KH. Ahmad Rifa'i dalam Praktik Literasi Islam di Jawa Tengah Abad ke-19"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian ini, yakni:

1. Bagaimanakah kehidupan KH. Ahmad Rifa'i?
2. Bagaimanakah peran KH. Ahmad Rifa'i dalam praktik literasi Islam di Jawa Tengah abad ke-19?

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi dari segi wilayah dan waktu. Pembatasan wilayah yaitu wilayah Jawa Tengah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah wilayah Kendal dan sekitarnya yang menjadi cakupan dakwah KH. Ahmad Rifa'i. Adapun dari segi waktu yang dibatasi adalah abad ke-19 yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dari tahun 1786 M sampai tahun 1876 M yang merupakan masa hidup KH. Ahmad Rifa'i

1.4 Fokus Penelitian

Agar penelitian lebih terarah dan menghindari penafsiran yang lebih luas, maka fokus penelitian ini menekankan pada peran KH. Ahmad Rifa'i dalam praktik literasi Islam di Jawa Tengah abad ke-19

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk memprediksi, mengidentifikasi, menggambarkan, menjelaskan, atau memberikan solusi untuk penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan oleh penulis, untuk memperoleh jawaban atas rumusan masalah di atas, maka tujuan dari kajian yang dilakukan adalah untuk mengetahui seperti apa peran KH. Ahmad Rifa'i dalam praktik literasi Islam di Jawa Tengah abad ke-19

1.6 Manfaat Penelitian

Secara teoritis penelitian ini diharapkan memberikan wawasan akademik dan memperkaya khazanah intelektual, khususnya pengkajian yang berkaitan dengan peran dan kontribusi ulama-ulama Nusantara terhadap dunia literasi khususnya literasi agama Islam.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap referensi bagaimana ulama kontemporer dapat menjadi aktor praktik literasi Islam melalui karya-karya tulis yang dihasilkan.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terbagi dalam lima bab, sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN. Bab ini mencakup latar belakang masalah dalam penelitian, rumusan masalah, pembatasan masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian baik secara teoritis maupun praktis dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI. Pada bab ini, tinjauan pustaka akan menguraikan penelitian yang memiliki topik pembahasan sejenis dengan penelitian ini yang telah dilakukan sebelumnya, akan tetapi fokus pembahasannya berbeda dan bervariasi, disertai dengan persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan. Adapun pada landasan teori, penulis memaparkan berbagai macam teori yang mendukung penelitian serta memperkuat pembahasan.

BAB III METODE PENELITIAN. Bab ini menjelaskan metode penelitian yang penulis gunakan dalam kajian ini meliputi jenis penelitian, pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, serta uji keabsahan data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN. Bab ini menguraikan pembahasan tentang penelitian yang berjudul “Peran KH. Ahmad Rifa’i dalam Praktik Literasi Islam di Jawa Tengah abad ke-19”. Pembahasan pada bab ini akan menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan oleh penulis dalam rumusan masalah.

BAB V PENUTUP. Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dan saran. Bab ini menyimpulkan hasil pembahasan untuk menjawab permasalahan yang ada serta memberikan saran yang berisi masukan dan kritik terkait pembahasan yang telah dilakukan oleh penulis.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa praktik literasi Islam di Indonesia telah ada sejak masuknya Islam di Indonesia. Praktik literasi Islam dapat tercapai karena praktik tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman Islam yang disesuaikan dengan budaya lokal. Oleh karena itu, bentuk praktik literasi yang muncul adalah praktik literasi yang memperhatikan bahasa dan komposisi lokal, dalam hal ini bahasa Jawa dan aksara Pegon. Praktik Literasi memerlukan seorang aktor penggerak untuk mencapai tujuannya. Dalam penelitian ini aktor penggerak prakti literasi tersebut adalah KH. Ahmad Rifa'i.

KH. Ahmad Rifa'i merupakan tokoh ulama Indonesia pada abad ke-19 yang menimba ilmu selama delapan tahun di Haramain bersama dengan Syaikh Nawawi al-Bantani dan Syaikh Kholil Bangkalan. KH. Ahmad Rifa'i memilih pulang ke tanah air untuk berdakwah di wilayah Kendal dan sekitarnya, ia memunculkan gerakan keagamaan yang memiliki andil dalam pengajaran Islam serta kebudayaan anti kekuasaan. Dalam praktik literasi Islam, KH. Ahmad Rifa'i dapat diketahui melalui penulisan Kitab Tarajumah yang menggunakan bahasa lokal agar mudah dalam menyampaikan ajaran agama Islam kepada Masyaakat Jawa, mendirikan Pesantren

sebagai media untuk memperluas ajaran kitabnya, dan membentuk jaringan Kiai-Santri melalui gerakan Rifa'iyah.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian ini, terdapat beberapa saran untuk penelitian selanjutnya dalam bidang ini:

1. Melakukan studi komparatif dengan tokoh-tokoh lain atau gerakan literasi Islam di wilayah lain pada masa yang sama. Hal ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang kontribusi KH Ahmad Rifa'i dalam konteks yang lebih luas.
2. Melakukan analisis dampak jangka panjang dari praktik literasi Islam yang diperjuangkan oleh KH Ahmad Rifa'i hingga masa kini. Penelitian ini dapat mengungkapkan apakah praktik literasi Islam tersebut masih berlanjut dan berdampak pada masyarakat Jawa Tengah saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, A. S. (1995). *Gerakan Ahmad Rifa'i dalam Menentang Kolonial Belanda*. Pekalongan: Mulia Offset.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azra, A. (2013). *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII dan XVIII*. Jakarta: Kencana.
- Barton, D., & Hamilton, M. (2000). Literacy Practices. Dalam *Situated Literacies: Reading and Writing in Context* (hlm. 7–15). London: Routledge.
- Behrend, T. E., & Pudjiastuti, T. (Ed.). (1997). *Katalog Induk Naskah-Naskah Nusantara Perpustakaan Nasional Republik Indonesia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Boonstra, S. (2014). *Changing Wayang Scenes: Heritage Formation and Wayang Performance Practice in Colonial and Postcolonial Indonesia*. Amsterdam: Vrij Universiteit.
- Burke, P. (2011). *Sejarah dan Teori-Teori Sosial* (M. Zed & Zulhami, Penerj.). Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Daliman, A. (2018). *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Darban, A. A. (2004). *Rifa'iyah, Gerakan Sosial Keagamaan di Pedesaan Jawa Tengah Tahun 1850-1982*. Yogyakarta: Tarawang Press.
- Djamil, A. (2001). *Perlawanan Kiai Desa: Pemikiran dan Gerakan Islam KH. Ahmad Rifa'i Kalisalak*. Yogyakarta: LKiS.
- Fadlia, A. (2021). *Dinamika Tradisi Komunitas Pembatik Rifa'iyah di Desa Kalipucang Wetan, Batang 1859-2019* (Disertasi). Universitas Indonesia, Depok.
- Gottschalk, L. (1985). *Mengerti Sejarah*. Jakarta: UI-Press.
- Hurgronje, S. (2007). *Mekka in the Latter Part of the Nineteenth Century* (J. H. Monahan, Penerj.). Leiden: Brill.

- Ismawati. (2005). Jaringan Ulama Kendal Abad ke 19-20. *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, vol 3(2), 42–59.
- Iswanto, A. (2018). *Praktik Literasi Agama pada Masyarakat Indonesia Tempo Dulu: Tinjauan Awal atas Naskah-Naskah Cirebon*. vol 8(2), 43–65. doi: 10.33656/manuskripta.v8i2.114
- Kartodirdjo, S. (1978). *Protest Movements in Rural Java*. Kuala Lumpur: Oxford University Press.
- Kern, R. (2000). *Literacy and Language Teaching*. New York: Oxford University Press.
- Kuntowijoyo. (1995). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya.
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Moelong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad, H. (2016). *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Pahlevi, H. S. R. (2021). *VernakuAl-Qur'an Studi Terhadap Kitab Abyan Al-Hawaij Karya K.H Ahmad Rifa'i* (Master Thesis). Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang.
- Pollock, S. (2006). *The Language of the Gods in the World of Men: Sanskrit, Culture, and Power in Premodern India*. London: University of California Press.
- Prothero, S. (2009). *Religious Literacy: What Every American Needs to Know and Doesn't*. New York: Harper One.
- Rackley, E. D. (2010). *Motivation for the Religious Literacy Practices of Religious Youth: Examining the Practices of Letter day Saint and Methodist Youth in One Community* (Disertasi). University of Michigan, Michigan.
- Raffles, T. S. (1978). *The History of Java*. Kuala Lumpur: Oxford University Press.
- Ratna, N. K. (2010). *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Reid, A. (2014). *Asia Tenggara dalam Kurun Niaga 1450-1680 Jilid 1: Tanah di Bawah Angin*. Jakarta: Yayasan obor Indonesia.
- Reitz, J. M. (2004). *Dictionay for Library and Information Science*. London: Libraries Unlimited.
- Ricci, R. (2010). Islamic literary Networks in South and Southeast Asia. *Journal of Islamic Studies*, vol 21(1), 1–28. doi: 10.1093/jis/etp084
- Rifa'i, A. (t.t.). *Riayatul Himmah*.
- Rosowsky, A. (2015). Faith Literacies. Dalam *The Routledge Handbook of Literacy Studies* (hlm. 169–182). London: Routledge.
- Satori, D., & Komariah, A. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Soekanto, S. (2013). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Steenbrink, K. A. (1984). *Beberapa Aspek Tentang Islam di Indonesia Abad ke-19*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suwardi. (2008). Literasi Informasi Islam Masa Klasik. *Jurnal Perpustakaan*, vol 1(1), 30–41.
- Torang, S. (2013). *Organisasi dan Manajemen: Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi*. Bandung: Alfabeta.
- Zed, M. (2017). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.